

ABSTRAKSI

Di era modern saat ini, jamu memiliki dimensi yang luas baik sebagai produk industri dalam bentuk obat, kosmetik, minuman, suplemen dan snack maupun produk pariwisata dalam bentuk spa. Beragamnya dimensi jamu yang berkembang di Indonesia membuat tingginya penggunaan jamu di masyarakat. Tingginya penggunaan jamu di masyarakat ini perlu didukung dengan fasilitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut menjadikan latar belakang proyek Studio Perancangan Arsitektur 8.13 ini, yaitu Javanese Herbal Care Center, sentra pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan kecantikan serta kebugaran dengan menggunakan media obat tradisional Indonesia yang tersaintifikasi, yaitu jamu. Kawasan Jakarta Selatan menjadi tapak terpilih untuk proyek ini dan diharapkan dengan kehadiran proyek berkonsep rumah Jawa ini dapat menjawab kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi produk jamu dan memberikan sumbangan positif bagi rencana pembangunan kesehatan tahun ini.

ABSTRACTION

In modern era, herbal medicine have a large dimension either as industrial products in the form of medicine, cosmetics, beverages, supplements and snacks as well as tourism products in spa. Diverse dimensions of herbs that grow in Indonesia make high use of herbal medicine in the community. The high use of herbal medicine in this community should be supported with suit facilities that needs of society.

This makes the background of this project Architectural Design Studio is 8.13, the Javanese Herbal Care Center, an integrated health care center with a beauty and fitness facilities using a traditional medicine of Indonesia, which is herbal medicine. South Jakarta area became the site selected for this project and the presence of this project with Javanese house concept can respond the needs of the people consumption of herbal products and make a positive contribution to health development plan this year.